

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tingkat ekonomi dari masyarakat Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Way Terusan ada pada tingkat berkembang. Artinya masyarakat transmigrasi sudah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan sudah mulai bisa membeli kebutuhan lainnya. Peningkatan kehidupan ekonomi yang baik pada masyarakat transmigrasi menimbulkan dampak pada keberhasilan program transmigrasi yang dijalankan oleh pemerintah. Kehidupan ekonomi sebelum mereka ikut transmigrasi jauh dari kehidupan yang layak dan masa depan yang murang baik bagi anak-anak mereka. Namun setelah mengikuti program transmigrasi mengalami peningkatan karena mereka telah mempunyai pekerjaan dan penghasilan tiap bulan dari hasil jeri payah mereka selama mengolah lahan kosong yang diberikan pemerintah dan kini telah menjadi kebun yang dapat meningkatkan kehidupan mereka baik dalam segi pendidikan anak-anak mereka. Selain dari penghasilan lahan yang diolah sendiri masyarakat juga berpenghasilan dari program kemitraan industri gula yang ditanami tanaman tebu yang setiap panennya mempunyai hasil tersendiri.

Masyarakat Way Terusan dapat bertahan sampai saat ini karena beberapa faktor, yaitu pertama faktor sumber daya alam, faktor sumber daya alam sendiri merupakan faktor pendorong utama dalam meningkatkan serta mempertahankan keadaan ekonomi mereka, faktor sumber daya alam tersebut adalah lahan yang diberikan pemerintah saat mereka tiba di daerah ini. Kedua faktor budaya adalah sikap kerja keras yang mereka miliki yang begitu bersemangat membuat mereka berbeda dari masyarakat lainnya. Ketiga sumber daya modal adalah modal awal yang diberikan pemerintah seperti alat-alat bertani yang mereka pergunakan serta memanfaatkan sebaik mungkin.

B. SARAN

1. Diharapkan bagi masyarakat Way Terusan agar peningkatan ekonomi dari masyarakat transmigrasi dan pola kemitraan ini bisa dijadikan sebagai motivasi tersendiri bagi masyarakat khususnya masyarakat lokal agar lebih bekerja keras dalam memperbaiki dan meningkatkan kehidupan ekonomi mereka.
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat yang terbilang kurang mampu dengan cara memberikan bantuan atau pembelajaran dan juga latihan bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan.